

## ISI BUKU

I.	PENDAHULUAN .....	1
II.	CARA PENGAMBILAN MINYAK ATSIRI	4
	– Penyulingan menggunakan uap air .....	4
	– Ekstraksi menggunakan pelarut .....	10
	– Pengempaan .....	16
	– Proses akhir .....	18
III.	TUMBUH–TUMBUHAN SUMBER MINYAK	
	ATSIRI .....	19
	Adas. Akar Wangi .....	20, 22
	Apokat. Camara Gimbul .....	24, 25
	Cemara Jarum, Cemara Kipas .....	26, 28
	Cempaka Kuning, Cendana .....	29, 31
	Cengkih .....	33
	Daun Seribu. Daun Sudamala .....	36, 38
	Gandapura .....	38
	Gandasuli Kuning. Inggu .....	39, 40
	Jahe, Jeringau, Jeruk .....	41, 44, 45
	Jahe, Jeringau .....	41, 44
	Jeruk, Jintan .....	45, 47
	Kapulaga, Karniem .....	48, 51
	Kasturi, Kayu Manis .....	53, 54
	Kayu Manis Cina. Kayu Putih .....	57, 58
	Kayu Tejo, Kemukus .....	60, 60
	Kenanga .....	62
	Ketumbar. Kosambi .....	68, 70
	Krangean, Kunyit .....	70, 71
	Lada, Lengkuas .....	72, 74

Melati, Nilam . . . . .	75, 77
Pala, Poko . . . . .	79, 82
Rumsari. Sedap Malam . . . . .	84, 84
Seledri, Selasih . . . . .	86, 87
Sereh Lemon . . . . .	89
Sereh Sitronella . . . . .	90
Srikanta . . . . .	94
Wortel . . . . .	94
Akar Kucing. Angsana. Antanan Gunung.	
Bandotan . . . . .	97, 97, 98
Bangle. Boboan. Cendana Merah . . . . .	98, 98, 100
Jungrahab. Kaki Kuda. Kemuning . . . . .	100, 100, 100
Kencur. Kenikir . . . . .	102, 103
Kunyit Putih. Kunci. Lempuyang Wangi	
Mesoyi . . . . .	103, 103, 104
Nagasari Gede. Selasih. Semanggi . . . . .	105, 105, 105
Srigading. Tanjung. Temu Hitam . . . . .	107, 108, 108
Temu Lawak. Temu Putri. Trawas . . . . .	108, 110, 111
IV. USAHA BERSAMA . . . . .	112
V. PEMASARAN . . . . .	135
– Pemasaran langsung ke luar negeri . . . . .	136
– Pemasaran melalui eksportir . . . . .	146
– Pemasaran ke eksportir . . . . .	148
KEPUSTAKAAN . . . . .	150
Lampiran I : Daftar Alamat Pembeli Minyak Atsiri di Berbagai Negara . . . . .	152
Lampiran II : Lembaga di Dalam Negeri yang Bisa Di- hubungi Berkenaan dengan Pengembang- an dan Pemasaran Minyak Atsiri . . . . .	171

## KATA PENGANTAR

HAMPIR semua tumbuhan sumber minyak atsiri sudah dikenal sebagai tanaman yang telah lama memasyarakat. Apokat dan jeruk, misalnya, lazim dimakan sebagai buah meja dan telah pula dibudidayakan. Cemara gimbang, cemara jarum, cemara kipas, melati, dan sedap malam adalah jenis-jenis tanaman hias yang biasa ditanam di sekitar rumah, atau bahkan dibudidayakan secara besar-besaran untuk dijual. Satu contoh lagi, cengkeh serta kapulaga dan kayu manis termasuk tanaman rempah yang saat ini sedang populer di kalangan petani sebagai komoditi pertanian yang bisa mendatangkan banyak uang. Tentu, masih ada lagi tanaman lain yang potensial sebagai sumber minyak atsiri. Masih sangat banyak, bahkan.

Akan ada imbangan yang sebanding jika pengetahuan tentang tanaman minyak atsiri dilengkapi dengan pengetahuan tentang teknik penyulingannya, serta langkah-langkah pengeksporannya. Sebab, bagaimanapun, semua itu sangat diperlukan untuk mendukung keterlibatan pembudidaya tanaman minyak atsiri dalam rantai produksi dan ekspor minyak atsiri dari Indonesia di masa datang. Barangkali memang masih terlalu tinggi harapan itu, tapi sedikitnya kita telah membekali diri untuk mengalahkan tantangan itu.

Dengan tujuan itulah maka kami bekerja sama dengan **Ruslan Harris** dari YAYASAN TANI ATSIRI WANGI untuk mengupayakan terbitnya buku ini. Kalau pada terbitan pertama ini terdapat kekurangan, tentu bisa dimaklumi. Segala kekurangannya bisa ditambahkan pada terbitan berikutnya. Sebagai pembaca dan sekaligus pemerhati yang baik, Anda sepenuhnya punya hak bulat untuk turut berperan serta melengkapinya dengan saran dan kritik Anda.

Jakarta, Januari 1987

Penerbit